PLANO MADANI
VOLUME 14 NOMOR 1 – APRIL 2025
© 2025 P ISSN 2301-878X - E ISSN 2541-2973

URBAN FARMING: MEMBANGUN KESADARAN DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DALAM MENGHASILKAN PANGAN LOKAL

Wahyu Hidayat[1] **Muh. Yusuf Q** [2] **Siti Aisa Lamane** [3]
Andi Maharani MA[4] **Ahmad Gunadi**[5]
[1,4,5] Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jendral Sudirman Km. 3 Kota Palopo
[2] Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jendral Sudirman Km. 3 Kota Palopo
[3] Program Studi Penyuluhan Pertanian, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jendral Sudirman Km. 3 Kota Palopo
[1] Email : wahyuhidayat@umpalopo.ac.id

Diterima (received): 5 Desember 2023 *Disetujui (accepted): 26 Februari 2024*

ABSTRACT

People in urban areas are affected by shifts in lifestyles, lifestyles and poor management of resources. One example is urban people spending money on daily needs by buying goods in the market. On the other hand, people do not tap into the potential that is around them. For example, they leave idle land, unproductive land, and idle yard land. One solution is to implement Urban Farming. Urban farming activities can provide many benefits as a way to meet household needs and increase family income if utilized properly. Yard land can help families get food, reduce household costs, and increase household income. Urban farming activities still face a number of challenges related to social, cultural, and economic problems. Among these challenges is the lack of awareness of intensive yard cultivation. The purpose of this service is to form a Peasant Women's Group (KWT) that is able to motivate the community to have the will to use idle land and yard land, to meet food needs and increase family income. Service activities were carried out in RW04 Area, Rampoang Village, Bara District, Palopo City. The results of this dedication are expected to gradually change consumptive behavior in a productive direction, which means more food for the family, less household expenses, and more money for the family.

Keywords : *Awareness, Independence, Local Food, Urban Farming*

ABSTRAK

Masyarakat di perkotaan terkena dampak pergeseran gaya hidup, pola hidup dan kurang mengelola sumber daya. Salah satu contohnya adalah masyarakat perkotaan menghabiskan uang untuk kebutuhan sehari-hari dengan membeli barang di pasar. Di sisi lain, masyarakat tidak memanfaatkan potensi yang ada di sekitar mereka. Misalnya, mereka membiarkan lahan tidur, lahan yang tidak produktif, dan lahan pekarangan menganggur. Salah satu solusinya dengan menerapkan *Urban Farming*. Kegiatan *urban farming* dapat memberikan banyak keuntungan sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan meningkatkan pendapatan keluarga jika dimanfaatkan dengan benar. Lahan pekarangan dapat membantu keluarga mendapatkan makanan, mengurangi biaya rumah tangga, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kegiatan *Urban Farming* masih menghadapi sejumlah tantangan yang terkait dengan masalah sosial, budaya, dan ekonomi. Di antara tantangan tersebut adalah kurangnya kesadaran akan budidaya pekarangan secara intensif.

Tujuan pengabdian Masyarakat ini adalah memfasilitasi Masyarakat khususnya anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) agar memiliki kemauan dan kemampuan dalam pemanfaatan lahan tidur dan lahan pekarangan, untuk memenuhi kebutuhan pangan dan meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Wilayah RW04 Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat secara bertahap mengubah perilaku konsumtif ke arah yang produktif, yang berarti lebih banyak makanan untuk keluarga, lebih sedikit pengeluaran rumah tangga, dan lebih banyak uang untuk keluarga.

Kata Kunci : *Kesadaran, Kemandirian, Pangan Lokal, Urban Farming*

A. PENDAHULUAN

Wilayah perkotaan selalu menjadi tujuan perpindahan individu dengan tujuan memperbaiki kualitas hidup mereka. Kota Palopo, sebagai satu dari 3 kota madya di Provinsi Sulawesi Selatan juga menjadi salah satu kota tujuan para pencari kerja ini karena dianggap menyediakan kegiatan-kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo yang menjadi tujuan masyarakat untuk melakukan perpindahan dari desa ke kota. Kota Palopo mengalami peningkatan jumlah penduduk dan jumlah migrasi setiap tahun. Hal tersebut menandakan bahwa Kota Palopo memiliki daya Tarik bagi masyarakat untuk melakukan urbanisasi. Seiring bertambahnya jumlah penduduk akibat proses urbanisasi, bertambah pula jumlah permintaan terhadap kebutuhan lahan yang digunakan untuk kebutuhan sosial dan ekonomi terutama permukiman dalam suatu perkotaan (Shrestha et al 2022). Tingginya angka urbanisasi berhubungan dengan beberapa masalah yang penting misalnya kemiskinan, polusi, kerusakan lingkungan dan kekurangan makanan. Akibatnya, menjadi penting sekali bahwa daerah perkotaan dipersiapkan untuk mengatasi masalah akibat tingginya jumlah urbanisasi.

Mempersiapkan kota dalam kegiatan pertanian dalam kota menjadi salah satu Solusi yang tepat dan memiliki nilai ekonomis. Pertanian perkotaan (*urban farming*)berkelanjutnya diharapkan mampu menyelesaikan beberapa masalah yang muncul dari urbanisasi. Menghidupkan kembali budaya menanam di pekarangan harus menjadi bagian dari komitmen pemerintah untuk melibatkan rumah tangga dalam mewujudkan kemandirian pangan. Melalui aksi ini, masyarakat perkotaan akan diarahkan untuk memiliki kesadaran akan kebutuhan pangan yang aman, sehat, dan cukup secara kuantitas dan kualitasnya. Sehingga akan mendorong Masyarakat ikut berkontribusi secara suka rela (Suryani et al 2020). Kehadiran *urban farming* menguntungkan dari aspek lingkungan, sosial, aspek keindahan atau estetika, edukasi atau pendidikan dan wisata (Anggraini O 2020). Kegiatan *urban farming* juga membantu meningkatkan kualitas pangan masyarakat dan menumbuhkan ikatan dan pemberdayaan sosial masyarakat (Othman N 2018).

Rukun Warga 04 berada di perumahan nasional Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo dan membawahi RT(Rukun Tetangga) 01, RT02, RT03, RT04 dan RT05, merupakan salah satu wilayah perkotaan yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai salah satu lokasi pemberdayaan Masyarakat khususnya ibu rumah tangga. Lokasi ini memiliki Jumlah penduduk sebesar 827 jiwa (262 KK) dan sebagian berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan

pensiunan PNS. Luas setiap rumah yang berada di RW04 berkisar 90-120 M^2. Ibu rumah tangga khsusnya di lokasi ini memiliki hobi memelihara tanaman hias di pekarangan rumah dan masih tersedia bagian pekarangan yang bisa dimanfaatkan sebagaimana tergambar dalam beberapa foto lokasi sebelum diadakan program pemberdayaan kelompok tani Wanita berikut (Gambar 1).

Gambar 1. Kondisi lahan tidur dan lahan pekarangan rumah di wilayah RW04
Sumber : Dokumentasi Tim PKM, 2023

Berdasarkan uraian tersebut diatas, Universitas Muhammadiyah Palopo (UMPalopo) sebagai penyelenggara pendidikan tinggi memiliki kewajiban tri dharma perguruan tinggi ikut berkontribusi dalam mengimplementasikan konsep dan gagasan mengenai *Urban Farming* melalui kegiatan pengabdian Masyarakat dengan pendanaan BIMa di Rukun Warga (RW)04 Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) adalah melakukan pelatihan dan pendampingan penerapan konsep dan gagasan *urban farming* bagi masyarakat RW04 yang selanjutnya akan menjadi mitra.

B. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2023. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di kondisi lahan tidur RW04 Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo. Posisi lokasi kondisi lahan tidur RW04 dapat di lihat pada Gambar 2. Jarak antara Universitas Muhammadiyah Palopo ke lokasi mitra RW04 Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara adalah sekitar 9,5 km dan dapat ditempuh dengan waktu paling lama 20 menit

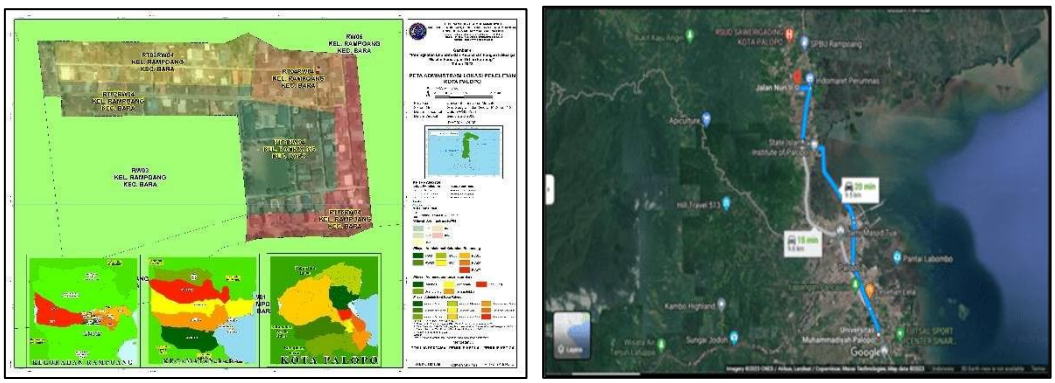

Gambar 2. Peta Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian dan Jarak Lokasi Mitra
Sumber : Pengolahan Data Tim PKM, 2023

2. Metode Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan menggunakan pendekatan proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat yang tekananya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan pembangunan yang disebut pendekatan *Partisipatory Rural Appraisal* (PRA). Teknik PRA menjadikan masyarakat desa sebagai peneliti, perencana dan juga pelaksana program bukan hanya sebagai objek pada proses pelaksanaan pemberdayaan. Teknik PRA lebih mengutamakan keterlibatan dan partisipasi dari masyarakat dalam setiap pelaksanaan program. Upaya penerapan tridharma perguruan tinggi yang dilakukan melalui program pengabdian pada Masyarakat merupakan wujud nyata kepedulian akademisi terhadap masyarakat (Abdusshomad et al., 2022; Arnas et al., 2021; Hendra, Lestary, Aswia, Kalbuana, & Saulina, 2022; Kalbuana et al., 2021; Prasetyo, Rohman, Solihin, Sundoro, & Kalbuana, 2021; Sihono, Fatkhulloh, Saputro, Herwanto, & Kalbuana, 2021; Sihono, Fatkulloh, et al., 2021; Yohana et al., 2022). Penggunaan pendekatan *Partisipatory Rural Appraisal* (PRA) dalam pendampingan di wilayah RW04 dalam upaya penerapan *urban farming* terdiri dari 3 tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama dalam kegiatan PKM yaitu persiapan. Tahapan ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi ke mitra dan peninjanuan lokasi kegiatan PKM. Hal yang di bicarakan terkait tujuan kegiatan, jadwal serta metode yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri atas:

a. Peninjauan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat
b. Gotong royong pada lahan tidur dan lahan pekarangan yang dijadikan lokasi kegiatan PKM.
c. Penyusunan teknologi tepat guna untuk kegiatan *Urban Farming*
d. Pelatihan budidaya tanaman sayuran
e. Panen Perdana
f. Publikasi Kegiatan PKM.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir dilakukan:

a. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan yang sudah berjalan akan dimonitoring perkembangannya dan dievaluasi keberhasilan programnya
b. Keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan kegiatan PKM ini yaitu

a. Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap ini, tim PKM melakukan sosialisasi sebanyak 2 kali. Sosialisasi pertama dihadiri oleh seluruh anggota tim, ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMPalopo, Lurah rampoang, Ketua RW04 dan Ketua RT di wilayah RW04 (Gambar 3). Pertemuan ini membicarakan tentang maksud dan tujuan kegiatan, sumber dana kegiatan, jadwal kegiatan dan teknis kegiatan PKM. Sosialisasi kedua dilakukan dengan masyarakat RW04 (Gambar 4) dengan maksud yang sama dengan pertemuan pertama.

Gambar 3. Sosialisasi Pertama
Sumber : Dokumentasi Tim PKM, 2023

Gambar 4. Sosialisasi Kedua
Sumber : Dokumentasi Tim PKM, 2023

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, tim PKM melakukan peninjauan lokasi, Gotong royong, penyusunan teknologi tepat guna, pelatihan budidaya tanaman sayuran dan publikasi Kegiatan PKM

Gambar 4. Peninjauan lokasi kegiatan
Sumber : Dokumentasi Tim PKM, 2023

Gambar 5. Gotong Royong Masyarakat
Sumber : Dokumentasi Tim PKM, 2023

Gambar 6. Teknologi tepat guna kegiatan *Urban Farming*
Sumber : Dokumentasi Tim PKM, 2023

Gambar 7. Pelatihan Budidaya Tanaman Sayuran
Sumber : Dokumentasi Tim PKM, 2023

Gambar 8. Panen Perdana kegiatan *Urban Farming*
Sumber : Dokumentasi Tim PKM, 2023

Gambar 9 . Publikasi kegiatan *Urban Farming*
Sumber : Dokumentasi Tim PKM, 2023

c. Evaluasi, Monitoring dan Keberlanjutan Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan beberapa metode yaitu pemberian *pre-test* dan *pos-test* untuk melihat tingkat kapasitas warga, dan monitoring kegiatan melalui ketua-ketua RT di RW04 dalam implementasi u*rban farming*. Keberlanjutan kegiatan dengan membuat kelompok tani Wanita "KWT Janur" sehingga komunikasi terus berjalan.

D. KESIMPULAN

Melalui keterlibatan dan partisipasi dari masyarakat dalam setiap pelaksanaan program pengabdian masyakat ini, menjadikan Masyarakat terutama ibu rumah tangga punya pengetahuan dan keterampilan baru dalam memanfaatakan lahan tidur dan pekarangan rumah sebagai lahan pertanian. Program ini akan berkelanjutan dan domotori oleh kelompok Wanita Tani (KWT) Janur yang menghimpun para ibu rumah tangga penggiat pertanian perkotaan/*Urban farming.*

E. UCAPAN TERIMAKSIH

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas bantuan dana Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Universitas Muhammadiyah Palopo dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atas dukungan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Pemerintah Kota Palopo khususnya Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan atas dukungan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdusshomad, A., Kalbuana, N., Kurnianto, B., Kurniawati, Z., Rohman, T., & Hidayat, W. 2022. Analisis Bibliometrik Publish or Perish (PoP) Kepada Guru Man 3 Kulonprogo Yogyakarta. As-Sidanah : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (2), 161–171.

Anggraini O, 2020. Program Edukasi Urban Farming Penunjang Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 20 (2): 129-136.

Arnas, Y., Ismail, K. G. S. M., Kurniawati, Z., Kurnianto, B., Wibowo, I. H., & Kalbuana, N, 2021. Pelatihan perawatan / service AC untuk masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Penamas: *Journal of Community Service*, 1 (2), 90–99.

Azarnert, L. V. 2019. Migration, Congestion, and Growth. Macroeconomic Dynamics, 23 (8).

Barbier, E. B., & Burgess, J. C, 2019. Sustainable development goal indicators: Analyzing trade-offs and complementarities. World Development, 122, 295–305.

Dewi Wungkus Antasari, 2019. Implementasi Green Economy terhadap Pembangunan berkelanjutan Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5 (2), 80–88.

Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M, 2022. Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan. Darmabakti: *Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2 (2), 72–77.

Kalbuana, N., Hendra, O., Aswia, P. R., Lestary, D., Kardi, & Solihin, 2021. Pengenalan Unit Penanggulangan Keadaan Darurat Di Bandara Bagi Siswa SMK Penerbangan di Wilayah Lampung dan Sidoarjo. Jubaedah : *Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 1 (3), 232–239.

Prasetyo, B., Rohman, T., Solihin, S., Sundoro, S., & Kalbuana, N, 2021. Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2 (1), 31–38.

Rumagit, G. A. J., & Memah, M. Y, 2018. Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Meningkatkan Usaha Pertanian Di Kelurahan Walian Satu Kota Tomohon. *Jurnal AGRI-SOSIO EKONOMI*, 14 (3), 131–138.

Shrestha S, Karna BK, Koirala HL.2022. Land evaluation for land use planning in Sambhunath municipality of Saptari district, Nepal. *Geogr J Nepal*. 15: 41–62

Suryani, Nurjasmi R, Fitri Rini, 2020. Pemanfaatan Lahan Sempit Perkotaan Untuk Kemandirian Pangan Keluarga. Jurnal Ilmiah Respati. 11 (2).

Othman N, Mohamad M, Latip R A and Ariffin M H, 2018. Urban farming activity towards sustainable wellbeing of urban dwellers. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 117 (2018) 012007 doi : 10.1088/1755-1315/117/1/012007.